

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara kepribadian narsis dan perilaku mengemudi agresif pada anggota klub sepeda motor di Kota Yogyakarta, semakin tinggi kepribadian narsis seseorang maka kecenderungan adanya perilaku mengemudi agresif juga menjadi lebih tinggi. Sebaliknya, semakin rendah kepribadian narsis seseorang maka kecenderungan timbulnya perilaku mengemudi agresif juga menjadi lebih rendah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah diuraikan, maka peneliti mengajukan saran – saran pada pihak yang terkait. Adapun saran – saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi Subjek

Para anggota klub sepeda motor yang banyak menghabiskan waktunya dengan berkendara dan hobi berjalan – jalan dengan sepeda motor serta rombongannya diharapkan dapat memiliki rasa kesadaran dan peduli terhadap pengendara lain ketika sedang berkendara. Rasa kesadaran dan kepedulian tersebut dapat membuat kepribadian para pengemudi menjadi lebih baik sehingga dapat mencegah maupun mengurangi timbulnya kepribadian narsis

secara berlebihan yang dapat memicu perilaku mengemudi agresif di jalanan. Pengemudi bisa terhindar dari bahaya dan resiko kecelakaan yang bisa terjadi kapanpun terhadap siapapun di jalanan baik terhadap mereka sendiri maupun bagi pengendara lain.

2. Bagi peneliti

Selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian yang lebih dalam dan luas terhadap variabel perilaku pengemudi agresif dan variabel kepribadian narsis tersebut. Seperti menggunakan metode – metode yang lain misalnya, kualitatif yang tujuannya dapat memperoleh pemahaman baru, penghayatan langsung dari subjek dan mendapatkan gambaran yang lebih dalam sehingga menghasilkan wawasan yang baru untuk peneliti maupun dunia ilmu pengetahuan kedepannya. Peneliti kedepannya juga diharapkan jika melakukan penelitian serupa agar mempertimbangkan variabel – variabel lain yang ada hubungannya dengan variabel perilaku mengemudi agresif seperti variabel kepribadian tipe A, altruisme, pribadi tahan banting, stres kerja, kesabaran dan lain sebagainya.